



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Januari 2022

Halaman: 2

TERAS

Teras Malioboro

RELOKASI PKL Malioboro tinggal hitungan hari. Setelah belasan tahun menempati selasar toko dan trotoar di kawasan jalan legendaris di Yogyakarta tersebut, 1.700 pedagang akan menempati dua lokasi yang telah disediakan Pemda DIY. Pedagang berharap, di lokasi baru tersebut jualan mereka tetap bisa seramai seperti dulu.

Dua lokasi ini diberi nama Teras Malioboro 1 dan 2. Teras 1 Malioboro menempati bekas gedung Bioskop Indra, sementara Teras 2 Malioboro menempati lahan bekas Kantor Dinas Pariwisata DIY. Lokasinya masih satu kawasan Malioboro. Dua lokasi ini pun sudah diresmikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sebuah wilyungan, Rabu (26/1). Teras Malioboro 1 memang dikonsepsi lebih kekinian untuk kebutuhan nongkrong dan konten, sedangkan Teras 2 Malioboro belum terlihat konsepnya.

Sultan berharap relokasi secepatnya bisa dilakukan karena lahan bagi PKL Malioboro sudah siap ditempati. Sultan tidak merespons keinginan pedagang yang berharap relokasi bisa ditunda untuk beberapa tahun ke depan. Sultan menganggap waktu 18 tahun sudah cukup bagi PKL untuk berjualan di selasar toko yang sebenarnya bukan peruntukannya.

Beberapa kali pemilik toko di sepanjang Malioboro mengeluhkan hal tersebut dalam audiensi yang dilakukan ke Pemkot Yogyakarta maupun Pemda DIY. Relokasi tersebut juga sebagai bagian dalam pedestrianisasi. Sejak trotoar Malioboro direvitalisasi, satu persatu aktivitas lama berganti suasana baru. Lahan parkir motor yang dulu memenuhi trotoar, kini sudah ada lagi. Parkir motor dipusatkan di Tempat Parkir Khusus Abu Bakar Ali.

Malioboro juga memberlakukan sistem larangan bagi kendaraan bermotor mulai sore hari, kecuali untuk kendaraan kegawatdaruratan, Trans Jogja, andong, becak dan sepeda. Sistem arus kendaraan juga berubah total dengan memberlakukan satu arah di sejumlah jalan di sekelilingnya. Namun, yang menjadi fokus perhatian adalah relokasi PKL Malioboro. Banyak pihak berharap, relokasi tersebut dapat berjalan lancar, sehingga pedagang di tempat baru dapat segera beradaptasi dengan pendampingan terus menerus dari pemerintah daerah. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005